

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode berasal dari bahasa Latin; “*meta*” yang berarti “melalui” dan “*hodos*” yang berarti “jalan atau ke, atau cara ke”, dalam bahasa Arab metode disebut “*tariqah*” artinya “jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengajarkan sesuatu”. Adapun definisi penelitian atau riset berasal dari bahasa Inggris *research* yang artinya proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi, atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.<sup>41</sup>

#### **A. Jenis penelitian**

Menurut Saifuddin Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mengambil dari populasi dengan menggunakan angket.

---

<sup>41</sup> Ibid., 55

sebagai pegumpulan data yang pokok. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana analisis datanya menggunakan uji statistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah pengujian parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan. “Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang prosedur-prosedur kerja”.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dengan menggunakan media cetak dan elektronik tahun pelajaran 2017/2018.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di MIN 2 Bawu Batealit Jepara menggunakan 2 kelas yang diberi perlakuan berbeda. Kelas tersebut terdiri dari kelas V A dan kelas V B. Kelas V A diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran cetak, sedangkan kelas V B diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran elektronik

### **2. Waktu penelitian**

Waku penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus - 08 September 2018.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MIN 2 Bawu Batealit Jebara tahun ajaran 2017/2018, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi siswa-siswi MIN 2 Bawu Batealit Jebara

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	13	23	36
2	I B	20	14	34
3	I C	24	6	30
4	I D	18	11	29
5	I E	11	19	30
6	II A	12	24	36
7	II B	16	22	38
8	II C	16	17	33
9	II D	17	9	26
10	II E	10	22	32
11	III A	12	25	37
12	III B	18	21	39
13	III C	18	19	37
14	III D	21	10	31
15	III E	4	23	27

16	IV A	10	29	39
17	IV B	16	24	40
18	IV C	20	16	36
19	IV D	18	11	29
20	V A	12	28	40
21	V B	15	23	38
22	V C	16	21	37
23	V D	19	11	30
24	V E	20	4	24
25	VI A	11	23	34
26	VI B	15	20	35
27	VI C	15	11	26
28	VI D	17	8	25
Jumlah		434	494	928

## 2. Sampel

Sampel dari penelitian ini ialah menggunakan 2 kelas yang diberi perlakuan berbeda. Kelas tersebut terdiri dari kelas V A dan kelas V B. Kelas VA diberi perlakuan dengan menggunakan media Cetak, sedangkan kelas V B diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran elektronik.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga macam variabel yaitu :

##### **1. Variabel bebas (X)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran menggunakan media Cetak dan model pembelajaran menggunakan media elektronik.

##### **2. Variabel terikat (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada pelajaran fikih menggunakan kedua media tersebut.

#### **E. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data-data tentang aplikasi media cetak dengan media elektronik terhadap prestasi belajar fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bawu Batealit Jepara. Narasumber dalam wawancara ini yaitu guru mata pelajaran fikih.

##### **2. Observasi**

Adapun kegunaan metode observasi adalah untuk mengamati dan memperoleh data-data tentang kegiatan penggunaan aplikasi media cetak dengan media elektronik terhadap hasil prestasi belajar fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bawu Batealit Jepara

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, dan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen resmi mengenai kegiatan-kegiatan aplikasi media cetak dengan media elektronik terhadap prestasi belajar fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bawu Batealit Jepara.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Konstruk

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid tidaknya suatu instrumen penelitian.

Adapun uji validitas yang peneliti gunakan yaitu validitas konstruk (*Construct Validity*). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli (*Judgment Experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Para ahli

memberikan keputusan apakah instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, atau dirombak total.<sup>42</sup>

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, jika :

Korelasi  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka data tidak valid

Korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka data valid.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated measur* atau pengukuran ulang. Di sini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik alpha cronbach. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses

---

<sup>42</sup> Ibid., 177.

pengujian dengan uji statistik alpha cronbach  $> 0,60$  . dan sebaliknya jika alpha cronbach ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>43</sup> Untuk melakukan uji reliabilitas, maka peneliti ini menggunakan bantuan program SPSS, yaitu dengan menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*, dengan rumus:

$$r = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{1 - \sum S_{i^2}}{S_{t^2}} \right\}$$

Keterangan :

$K$  = mean kuadrat antara subjek

$\sum S_{i^2}$  = mean kuadrat kesalahan

$S_{t^2}$  = jumlah varians total

- c. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ . Dan sebaliknya, jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan menggunakan data secara kuantitatif. penelitian komparatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

<sup>43</sup> Masrukin, *Statistika Inferensial*, (Semarang: Pustaka, 2019) h. 15.

Sugianto menjabarkan, bahwa suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan skema hubungan dan pengaruh yang dalam dari dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti.<sup>44</sup>

Penelitian ini ditujukan untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau status kelompok individu antara aplikasi media cetak dengan media elektronik terhadap prestasi belajar fiqih. Studi kausal komparatif ini merupakan tindak lanjut dari studi korelasional. Jika korelasional menggambarkan derajat obyek yang diteliti, maka studi kausal komparatif menggambarkan sedemikian rupa hubungan sebab akibat.

#### **G. Teknik analisis data**

Data yang telah terkumpul kemudian untuk menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan 2 macam analisis yaitu analisis kualitatif yang dalam hal ini peneliti menggunakan analisis induktif yaitu mengambil kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan data atau fakta yang bersifat khusus, dan analisis kuantitatif. Dalam analisa kuantitatif peneliti menggunakan analisa statistik dalam menganalisa data yang berbentuk statistik diskriptif. Peneliti menampilkan rata-rata untuk mengetahui perbandingan antara aplikasi media cetak dengan media elektronik terhadap prestasi belajar fiqih kelas V MIN 2 Bawu Batealit Jepara.

Data yang di analisis antara lain tentang hasil penilaian Aplikasi Media Cetak Dengan Media Elektronik Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Kelas V Di

---

<sup>44</sup> Kasno T Kasim, *Analisis Komparatif Selera Konsumen Perkotaan Dengan Perdesaan Terhadap Pembelian Selendang Gendongan Bayi Merk Badawi Traso Warna Merah*, (Lumajang: WIGA, 2014), hlm. 65.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan rumus sebagai berikut:

$$P : \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui komparasi antara proses pembelajaran menggunakan Aplikasi Media Cetak Dengan Media Elektronik Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bawu Batealit Jepara.

Adapun proses penghitungannya yaitu menghitung mean, SD, dan  $SE_m$ . berikut rumusnya =

1. Menghitung mean / Rerata<sup>45</sup>

$$M_x = M_s + \left( \frac{\sum fs}{N} \right) \cdot i$$

Keterangan :

$M_s$  = mean sandi (nilai tengah dari interval nilai yang dipilih)

S = sandi o bisa diletakkan disembarang tempat, kemudian diatas o secara berturut-turut ditulis angka +1,+2,+3,dst dan di bawahnya -1,-2,-3, dst.

2. Menghitung standard deviasi / Simpangan Baku<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Dr. H. Mustaqim, M. Pd., *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Semarang : RaSail Media Group, 2013), h. 81.

<sup>46</sup> Ibid., 82.

$$SD_x = i. \sqrt{\frac{\sum f.(s)^2}{N} - \left(\frac{\sum f.s}{N}\right)^2}$$

3. Menghitung *Standard Error Of The Means* ( $SE_m$ )<sup>47</sup>

$$SE_{mx} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Setelah perhitungan-perhitungan tersebut dianggap cukup, berikutnya tinggal menghitung t-score. Untuk memberi ilustrasi terhadap pengetesan hipotesa perbedaan dua mean dengan rumus t-score.

Keterangan rumus =

$M_x$  = Mean dari sampel X

$M_y$  = Mean dari sampel Y

SEM = *Standard Error Of The Means* yaitu standard kesalahan mean; suatu tentang SD dari suatu distribusi mean-mean yang diperoleh dari sampel – sampel yang diambil dengan teknik random secara terus-menerus dari populasinya.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Ibid., 83.

<sup>48</sup> Ibid., 80.